

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 2019, di bulan Desember seluruh dunia digemparkan oleh peristiwa yang membuat orang-orang diberbagai belahan dunia merasa resah karena ketakutan mereka akan tertular dengan virus varian baru yang sebelumnya belum pernah ada yaitu “*Coronavirus Disease (COVID-19)*”. *Coronavirus* ini bermula di kota Wuhan, China. Dapat kita lihat dan kita identifikasi dari perkembangan serta penularan yang terjadi pada kasus *COVID-19 (Coronavirus Disease)* ini, dengan memanfaatkan data yang berasal dari WHO dan PHEOC Kemenkes tanggal 29 September 2021 total kejadian yang terkonfirmasi *COVID-19* di Indonesia sebesar 4,213,414 kasus yang terkonfirmasi dan 141,826 kasus meninggal.

Melihat dari banyaknya kasus terkonfirmasi *COVID-19* di Indonesia membuat rumah sakit mengalami kewalahan karena terjadi lonjakan penggunaan dan pemanfaatan tempat tidur di rumah sakit pada saat itu. Dilansir dari berita yang ada di internet mengatakan bahwa disalah satu rumah sakit yang ada di negara kita Indonesia penggunaan tempat tidur atau *BOR* di rumah sakit penanggulangan *COVID-19* pernah menyentuh angka di atas 90 persen, yang mana tidak sesuai dengan parameter *BOR (bed occupancy rate)* grafik Barber Johnson.

Saat ini PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta merupakan rumah sakit swasta type B yang terakreditasi paripurna. Di rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta terdapat 13 (tiga belas) bangsal. Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah dilaksanakan tanggal 28 Januari 2022, pada tahun 2019 jumlah tempat tidur yang ada di PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta berjumlah 215 tempat tidur dengan nilai *BOR* 68,40%, *AvLOS* 3,19 hari, *BTO* 76,77 kali, dan *TOI* 1,50 hari.

Sedangkan pada tahun 2020 mempunyai 210 tempat tidur dengan nilai *BOR* 57,62%, *AvLOS* 3,25 hari, *BTO* 61,85 kali, dan *TOI* 2,51 hari. Bersumber pada informasi diatas bisa diketahui jika pemakaian tempat tidur di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta masih belum efektif dan efisien. Bersumber pada wawancara bersama salah satu petugas berkata bahwa banyak ruangan perawatan yang ditutup kemudian dialihkan menjadi ruang perawatan khusus covid. Empat parameter indikator Grafik *Barber Johnson* sebagai nilai ideal dalam indikator pelayanan rawat inap, yaitu untuk *BOR* antara 75%-85%, *BTO* antara >30 kali, *TOI* antara 1-3 hari, *AvLOS* antara 3-12 hari.

Mengingat pentingnya efisiensi penggunaan tempat tidur pelaporan statistik rumah sakit, maka timbul keinginan peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“TINJAUAN EFISIENSI PENGGUNAAN TEMPAT TIDUR BERDASARKAN GRAFIK BARBER JOHNSON DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH GAMPING YOGYAKARTA TAHUN 2019-2020”**

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur Berdasarkan Grafik Barber Johnson Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta Pada Tahun 2019 – 2020

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui bagaimanakah tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur berdasarkan grafik barber Johnson di rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui efisiensi berdasarkan empat parameter (*BOR*, *BTO*, *TOI*, *AvLOS*) penggunaan tempat tidur tahun 2019 dan 2020

- b. Untuk mengetahui perubahan efisiensi penggunaan tempat tidur pada tahun 2019 dan 2020

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa terutama terkait dengan efisiensi penggunaan tempat tidur di rumah sakit dan memperoleh pengetahuan serta pengalaman yang nyata tentang kondisi yang ada di rumah sakit terutama pada bagian statistik kesehatan.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Rumah Sakit

Pihak rumah sakit mendapatkan masukan dan pertimbangan dalam menyikapi terkait masalah efisiensi penggunaan TT yang ada di rumah sakit.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penulisan dapat dijadikan sebagai penambah wawasan serta referensi pengetahuan atau bukti peneliti telah menyelesaikan salah satu tugas akhir yaitu karya tulis ilmiah.

c. Bagi Peneliti Lain

Dapat dimanfaatkan sebagai referensi peneliti lain untuk melakukan atau tertarik dengan penelitian terkait efisiensi penggunaan tempat tidur.